

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki beberapa wilayah perairan estuaria yang cukup luas, Salah satunya adalah wilayah perairan estuaria labuhanbatu. Perairan pantai dan estuaria salah satu Perairan dangkal yang memiliki potensi Sumberdaya ikan melimpah. Pada saat ini sumberdaya ikan yang ada di dalamnya masih kurang mendapat perhatian dari para peneliti dan pemerintah umumnya, terlebih lagi terhadap ikan yang terdapat di dalamnya Harteman (2015). Sedangkan penelitian (Wijaya *et.al*, 2015) Estuaria merupakan perairan yang berbentuk massa air semi tertutup yang berhubungan langsung dengan laut, air laut yang memiliki salinitas tinggi tercampur dengan air tawar yang bersalinitas rendah sehingga menghasilkan karakteristik perairan yang khas. Di perairan eustaria yaitu di daerah Sungai Barumun terdapat berbagai jenis ikan, salah satunya adalah ikan *Arius maculatus*.

Ikan *A maculatus* memiliki ukuran tubuh mencapai 80 cm, pada umumnya memiliki ukuran 30 cm (Randall, 1995). Sirip punggung memiliki duri, dan jari-jari lemah sebanyak 7, jari-jari lemah pada sirip anus berjumlah 16 – 30. Duri punggung dan dada berbisa dan dipergunakan sebagai alat perlindungan diri. Makanan ikan *A maculatus* adalah invertebrata dan ikan kecil. Ikan *A.maculatus* jantan mengerami telur di mulut. Ikan *A maculatus* memiliki nama lokal sebagai berikut Seludu (Indonesia), Ikan seludu (Malaysia), Kanduli (Fhilipina), dan Thelu (India) (Fhisbase,2023) , ikan *A maculatus* dijual masyarakat Rp, 15.000-20.000 perkilonya.Gelembung udara merupakan bagian tubuh benilai ekonomis dan

dimanfaatkan dalam industri dan farmasi dan nutraceutical seperti untuk penyembuhan luka lebih cepat (Al-Bowetal. 1997)

Penyebaran *Arius maculatus* terdapat di perairan Indo - Pacific Barat, bagian barat dan timur pesisir India, Sri Lanka, Pakistan, Bangladesh, Myanmar, sampai laut Arafura (Russel & Houston, 1989) dan kepulauan Indo – Australia (kecuali Australia). Diketahui berasal dari delta Sungai Mekong (Rainboth, 1996).

Berbagai penelitian yang terkait tentang ikan *A.maculatus* yang telah di publikasikan. Diantaranya hasil penelitian Chu *et al* (2012) tentang korelasi antara panjang dan berat *A.maculatus* dari pantai barat daya Taiwan. Selanjutnya penelitian Kutsyn. *et.al* (2021) tentang Struktur Ukuran-Usia, Pertumbuhan, dan Pematangan Spotted Lele *Arius maculatus* (Thunberg, 1792) (Siluriformes: Ariidae) dari Delta Mekong, Vietnam, Penelitian Chu *at al* (2011) tentang perkiraan umur, pertumbuhan dan kematian bintik lele, *Arius maculatus* (Thunberg, 1792), di lepas pantai Yunlin, Taiwan Barat Daya, dan penelitian Mutia M.M.T, *et, al* (2020) tentang penilaian Stok *Arius maculatus* (Thurnberg, 1792) (Ariidae, Siluriformes) di Teluk Panguil, Mindanao Barat Laut.

Sementara penelitian terkait Ikan *A.Maculatus* di perairan estuaria belum pernah dipublikasikan. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian terkait Dinamika Populasi Ikan *A. Maculatus* di Perairan estuaria Kabupaten Labuhan Batu.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimanakah parameter populasi ikan *Arius maculatus* diperairan Labuhanbatu.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dinamika populasi ikan *Arius Maculatus* di perairan Labuhanbatu.

1.4 Manfaat Penelitian

sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya yang mengkaji tentang ikan *A maculatus* tersebut. Hasil penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai panduan dalam pengelolaan ikan *A maculatus* Kabupaten Labuhanbatu.